

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BERAT LAHIR BAYI (Studi di wilayah kerja Puskesmas Kalongan Kabupaten Semarang)**

**LUTHFI AL RASYID HARAHAHAP-25000117130120  
2024-SKRIPSI**

Berat badan lahir rendah (BBLR) ialah bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Berat lahir bayi merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangannya di masa depan. Berat lahir bayi menentukan status gizi dan kesehatan siklus hidup berikutnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan berat lahir bayi. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah jenis desain penelitian *observational* yang mengumpulkan data pada suatu titik waktu tertentu. Populasi adalah bayi yang dilahirkan tahun 2020-2024 berjumlah 589. Jumlah sampel 60 yang diambil secara *simple random sampling*. Jenis pengambilan sampel probabilitas dimana sampel orang diseluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Kriteria inklusi adalah yang bersedia menjadi sampel penelitian, berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Kalongan, dan bayi yang lahir di wilayah kerja Puskesmas Kalongan periode 2020-2024. Kriteria eksklusi bayi lahir dari ibu dengan riwayat kehamilan dengan penyakit infeksius dan bayi lahir dengan riwayat komplikasi selama persalinan. Data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan buku KIA. Data diolah menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar berat lahir  $\geq 2500$  gram (96,7%), ibu berusia 20-35 tahun (48,3%), bekerja (65%), berpendidikan dasar (66,7%), paritas  $< 2$  (86,7%), ANC  $\geq 4$  (100%) dan konsumsi tablet Fe  $< 90$  (93,3%). Uji chi square menunjukkan ada hubungan usia ibu, pendidikan, usia gestasi dan ANC dengan berat lahir bayi ( $p < 0,05$ ). Tidak ada hubungan dengan pekerjaan, paritas, dan konsumsi tablet Fe dengan berat lahir bayi ( $p > 0,05$ ).

Kata Kunci : Berat lahir, Usia ibu, Paritas, ANC, Tablet Fe